

Surat Kabar : Republika
Subyek : Hutan Lindung

Edisi : 13 April 2009
Halaman : 14

Menhut: HKM Jangan Rusak Hutan Lindung

BOGOR -- Menteri Kehutanan MS Kaban mengingatkan agar Pengembangan Hutan Kemasyarakatan (HKM) untuk memberdayakan masyarakat sekitar hutan harus komprehensif agar keberadaannya tidak sampai merusak kawasan hutan lindung. Menurutnya, program HKM baik di hutan lindung maupun di hutan produksi harus merupakan kegiatan yang sinergis antar pihak yang terlibat dan benar-benar melibatkan masyarakat.

Menhut mengatakan, munculnya keluhan dari masyarakat agar HKM di hutan lindung dihapuskan saja karena hutan lindung yang rusak. "Saya minta Ditjen RLPS dan Penyuluhan jangan sendiri-sendiri, harus fokus melibatkan masyarakat," jelas Kaban usai acara penanaman pohon dalam program "One Man One Tree" di Taman Hutan Hambalang, Sabtu (11/4).

Ia menyatakan, pihaknya mendengar keluhan di beberapa wilayah kalau program HKM itu justru mengabaikan fungsi hutan sebagai penyangga kehidupan masyarakat itu sendiri. Keluhan itu, kata Menhut, muncul karena sampai saat ini belum ada perubahan perilaku masyarakat dalam program HKM, sehingga keberadaannya justru berpotensi merusak keberadaan hutan lindung.

"Saya lihat memang masyarakat masih lebih memilih melakukan budidaya nonkehutanan yang tak bisa menjaga kesinambungan fungsi hutan. Semua harus fokus, sehingga ada perubahan masyarakat." Pada kesempatan yang sama, Dirjen RLPS, Dephut, Indriastuti, mengakui pihaknya sudah mengevaluasi program HKM sejak dicanangkan Wapres Jusuf Kalla 2007 lalu. "Apa yang diingatkan Menhut itu memang ada, tapi tak semuanya begitu. Dari 10 ribuan hektare ada beberapa yang bermasalah, tapi luasannya saya tak hapal. Saya akan rapat teknis Senin besok dan minta laporan dari daerah untuk HKM ini," ujar Indri.

Ia menambahkan, pihaknya akan lebih berkoordinasi dengan penyuluh sebagai pendamping masyarakat di lapangan. Namun, ia juga memahami masalah penyuluh yang memiliki personil minim di lapangan. "Kita akan koordinasikan juga dengan BP DAS, berapa HKM yang bisa dilanjutkan dan mana yang dihentikan." Menurutnya, jika dalam program HKM itu perilaku masyarakat masih belum sesuai dengan arahan Dephut di antaranya masih dominan lakukan budidaya nonkehutanan, maka program HKM bisa dikaji dan dihentikan. ant